

Hubungan Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri Tentang Infeksi dan Vaksinasi Human Papillomavirus di Kota Ternate

Andi Sakurawati¹, Nur Upik En Masrika², *Firman M Saleh³

Departemen Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Khairun, Ternate
Departemen Ilmu Biomedik, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Khairun, Ternate
Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Khairun, Ternate

*Penulis Korespondensi

*Korespondensi/e-mail: firman.fkunkhair@gmail.com

ABSTRAK

Kanker serviks adalah kanker terbanyak kedua di dunia yang menyerang perempuan usia 15 sampai 44 tahun. Diperkirakan 604.127 kasus baru kanker serviks terdiagnosis di seluruh dunia setiap tahunnya. Penyebab kanker serviks secara biologik maupun epidemiologik adalah *Human papillomavirus* (HPV) terutama tipe 16 dan 18 yang bertanggung jawab atas kurang lebih 70% kanker pada serviks. Imunisasi HPV diharapkan dapat berperan sebagai pencegahan terhadap infeksi HPV sehingga dapat menurunkan morbiditas dan mortalitas secara signifikan. Kurangnya pengetahuan adalah salah satu penghalang utama bagi remaja untuk melakukan imunisasi HPV. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara pengetahuan dengan sikap remaja putri terkait infeksi serta vaksinasi HPV di Kota Ternate. Metode: Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif analitik dengan rancangan penelitian potong lintang (*cross-sectional*). Analisis secara univariat dilakukan untuk melihat distribusi frekuensi dan secara bivariat menggunakan uji korelasi Spearman untuk melihat hubungan antar variabel. Hasil: Pengetahuan tentang infeksi HPV paling banyak berada pada tingkat cukup baik (33,3%), sedangkan sikap terhadap infeksi HPV paling banyak masuk dalam tingkat baik (73,3%). Adapun pengetahuan tentang vaksinasi HPV paling banyak berada pada tingkatan baik (60%) sedangkan sikap terhadap vaksinasi HPV paling banyak juga termasuk dalam tingkat baik (86,7%). Uji statistik menunjukkan tidak adanya hubungan antara pengetahuan dan sikap remaja putri tentang infeksi HPV di Kota Ternate ($p = 0,40$; $>0,05$), namun ada hubungan antara pengetahuan dan sikap remaja putri tentang vaksinasi HPV di Kota Ternate sebesar 43,4% ($p = 0,01$; $<0,05$). Kesimpulan: Tidak ada hubungan antara pengetahuan dan sikap remaja putri tentang infeksi HPV di Kota Ternate, namun sebesar 43,4% sikap remaja putri ditentukan oleh tingkat pengetahuan mereka tentang vaksinasi HPV di Kota Ternate.

Kata kunci : HPV; infeksi; pengetahuan; sikap; vaksinasi

ABSTRACT

Cervical cancer is the second most common cancer in the world affecting women aged 15 to 44 years. An estimated 604,127 new cases of cervical cancer are diagnosed worldwide each year. The cause of cervical cancer biologically and epidemiologically is Human papillomavirus (HPV) especially types 16 and 18 which are responsible for approximately 70% of cervical cancer. HPV immunization is expected to play a preventive role against HPV infection so that it can significantly reduce morbidity and mortality. Lack of knowledge is one of the main barriers for adolescents to carry out HPV immunization. This study aims to determine whether there is a relationship between knowledge and attitude of adolescent girls regarding HPV infection and vaccination in Ternate City. Methods: This study used descriptive analytic research with cross-sectional research design. Univariate analysis was conducted to see the frequency distribution and bivariate using Spearman correlation test to see the relationship between variables. Results: Knowledge about HPV infection was mostly at a fair level (33.3%), while attitudes towards HPV infection were mostly at a good level (73.3%). The knowledge about HPV vaccination was mostly at a good level (60%) while the attitude towards HPV vaccination was also mostly at a good level (86.7%). Statistical tests showed no association between knowledge and attitude of adolescent girls about HPV infection in Ternate City ($p = 0.40$; >0.05), but there was an association between knowledge and attitude of adolescent girls about HPV vaccination in Ternate City by 43.4% ($p = 0.01$; <0.05). Conclusion: There is no relationship between knowledge and attitude of adolescent girls about HPV infection in Ternate City, but 43.4% of adolescent girls' attitude is determined by their level of knowledge about HPV vaccination in Ternate City.

Keywords :

Attitude; HPV; infection; knowledge; vaccination

PENDAHULUAN

Kanker serviks adalah kanker terbanyak kedua di dunia yang menyerang perempuan usia 15 sampai 44 tahun. Diperkirakan 604.127 kasus baru kanker serviks terdiagnosis di seluruh dunia setiap tahunnya. (Bruni L, 2023) Penyebab kanker serviks secara biologik maupun epidemiologik adalah *Human papillomavirus* (HPV) terutama tipe 16 dan 18 yang bertanggung jawab atas kurang lebih 70% kanker pada serviks. (Dwipoyono, 2007) Adapun faktor risiko yang memengaruhi munculnya kanker serviks yaitu melakukan hubungan seksual sebelum usia 20 tahun, penggunaan kontrasepsi hormonal, multiparitas, tidak menjaga kebersihan organ reproduksi, dan faktor keturunan. (Aziyah, Sumarni, & Ngadiyono, 2017)

Prognosis kanker serviks bervariasi tergantung pada tingkat keparahan penyakit ini. Semakin cepat ditemukan dan ditangani, maka tingkat harapan hidup juga semakin besar. Tingkat kelangsungan hidup relatif 5 tahun bagi semua orang yang memiliki kanker serviks adalah 67%. Namun angka ini dapat mencapai 91% apabila penyakit ini terdiagnosis pada stadium awal, dan menurun sampai 19% jika terdiagnosis ketika sel kanker tersebut telah menyebar ke bagian tubuh yang lain. (Bethesda (MD), 2024)

Imunisasi HPV diharapkan dapat berperan sebagai pencegahan terhadap infeksi HPV sehingga dapat menurunkan morbiditas dan mortalitas secara signifikan. (Rahayu, 2010) Saat ini, sudah ada 6 jenis vaksin HPV yang berlisensi. Semua vaksin HPV tersebut diproduksi menggunakan DNA rekombinan dan teknologi kultur sel untuk membentuk cangkang virus kosong yang spesifik pada tipe tertentu yang disebut *virus-like particles* (VLPs). Vaksin HPV tidak mengandung produk biologis yang hidup maupun DNA virus sehingga tidak infeksius. (WHO, 2022)

Dikarenakan fungsi dari vaksin HPV adalah membentuk kekebalan tubuh terhadap HPV, maka sebaiknya pemberian vaksin tersebut dilakukan kepada anak dan remaja perempuan yang belum pernah melakukan hubungan seksual sehingga dapat dipastikan terhindar dari paparan HPV sebelumnya. (Rahayu, 2010)

Faktor-faktor yang utamanya mempengaruhi seseorang terkait upaya pencegahan kanker serviks adalah tingkat pengetahuan dan dukungan sosial. (Gustiana, Dewi, & Nurchayati, 2014) Kurangnya pengetahuan adalah salah satu dari tiga penghalang utama bagi remaja untuk melakukan imunisasi HPV disamping kekhawatiran atas keamanan vaksin HPV dan biaya yang harus dikeluarkan. (Chen, et al., 2021)

Oleh karena itu, menjadi penting untuk kita mengetahui apakah pengetahuan juga memengaruhi sikap para remaja perempuan yang ada di Kota Ternate terhadap kejadian infeksi serta vaksinasi HPV.

Berdasarkan penjabaran di atas dan belum adanya penelitian tentang hubungan pengetahuan dan sikap tentang infeksi dan vaksinasi HPV di Kota Ternate, maka peneliti berkeinginan untuk meneliti tentang bagaimana "Hubungan Pengetahuan dan Sikap Remaja putri Tentang Infeksi dan Vaksinasi HPV di Kota Ternate".

METODE

Penelitian ini dilakukan di Kota Ternate dengan jenis penelitian potong lintang (*cross-sectional*). Sampel penelitian ini adalah 30 orang remaja putri berusia 12-19 tahun yang diambil dengan teknik *random sampling*. Instrumen pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan hasilnya dianalisis menggunakan uji korelasi Spearman untuk melihat ada tidaknya hubungan antar variabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Distribusi responden menurut kelompok usia.

Penelitian ini melibatkan 30 orang remaja putri dengan kelompok usia sebagai berikut.

Tabel 1. Distribusi responden menurut kelompok usia*

Kelompok usia	N	%
10-14	17	56,7
15-19	13	43,3
Total	30	100,0

*) sumber data primer

Dari data tersebut dapat kita simpulkan bahwa responden penelitian ini paling banyak berada pada rentang usia 10-14 tahun (56,7%).

Distribusi responden menurut tingkat pengetahuan tentang infeksi HPV.

Tabel 2. Distribusi responden menurut tingkat pengetahuan tentang infeksi HPV*

Tingkat Pengetahuan	N	%
Baik	9	30,0
Cukup baik	10	33,3
Kurang baik	6	20,0
Tidak baik	5	16,7
Total	30	100,0

*) sumber data primer

Dari data tersebut dapat kita simpulkan bahwa responden penelitian ini paling banyak memiliki tingkat pengetahuan tentang infeksi HPV masuk dalam kategori Cukup baik sebanyak 10 orang (33,3%).

Distribusi responden menurut sikap terhadap infeksi HPV.**Tabel 3.** Distribusi responden menurut sikap terhadap infeksi HPV*

Sikap	N	%
Baik	22	73,3
Cukup baik	8	26,7
Total	30	100,0

*) sumber data primer

Dari data tersebut dapat kita simpulkan bahwa responden penelitian ini paling banyak memiliki sikap terhadap infeksi HPV masuk dalam kategori Baik sebanyak 22 orang (73,3%).

Distribusi responden menurut tingkat pengetahuan tentang vaksinasi HPV.**Tabel 4.** Distribusi responden menurut tingkat pengetahuan tentang vaksinasi HPV*

Tingkat Pengetahuan	N	%
Baik	18	60,0
Cukup baik	8	26,7
Kurang baik	3	10,0
Tidak baik	1	3,3
Total	30	100,0

*) sumber data primer

Dari data tersebut dapat kita simpulkan bahwa responden penelitian ini paling banyak memiliki tingkat pengetahuan tentang vaksinasi HPV masuk dalam kategori Baik sebanyak 18 orang (60,0%).

Distribusi responden menurut sikap terhadap vaksinasi HPV.**Tabel 5.** Distribusi responden menurut sikap terhadap vaksinasi HPV*

Sikap	N	%
Baik	26	86,7
Cukup baik	4	13,3
Total	30	100,0

*) sumber data primer

Dari data tersebut dapat kita simpulkan bahwa responden penelitian ini paling banyak memiliki sikap terhadap vaksinasi HPV masuk dalam kategori Baik sebanyak 26 orang (86,7%).

Uji korelasi antara tingkat pengetahuan dan sikap tentang infeksi HPV**Tabel 6.** Hasil Uji Korelasi Spearman antara Pengetahuan dan Sikap tentang Infeksi HPV*

		Pengetahuan	Sikap
Spearman's rho	Pengetahuan tentang infeksi HPV	Koefisien korelasi Signifikansi N	1,000 0,403 30
	Sikap terhadap infeksi HPV	Koefisien korelasi Signifikansi N	0,159 0,403 30
			1,000 30

*) sumber data primer

Hasil pada tabel Korelasi tersebut diperoleh nilai Koefisien Korelasi sebesar 0.159 dengan nilai $p = 0,403 (> 0,05)$ sehingga H_0 diterima. Kesimpulan: tidak ada hubungan antara pengetahuan dan sikap remaja putri tentang infeksi HPV di Kota Ternate.

Uji korelasi antara tingkat pengetahuan dan sikap tentang vaksinasi HPV**Tabel 7.** Hasil Uji Korelasi Spearman antara Pengetahuan dan Sikap tentang Vaksinasi HPV*

		Pengetahuan	Sikap
Spearman's rho	Pengetahuan tentang vaksinasi HPV	Koefisien korelasi Signifikansi N	1,000 0,434 30
	Sikap terhadap vaksinasi HPV	Koefisien korelasi Signifikansi N	0,434 0,017 30
			1,000 30

*) sumber data primer

Hasil pada tabel Korelasi tersebut diperoleh nilai Koefisien Korelasi sebesar 0.434 dengan nilai $p = 0,017 (< 0,05)$ sehingga H_0 ditolak. Kesimpulan:

ada hubungan antara pengetahuan dan sikap remaja putri tentang vaksinasi HPV di Kota Ternate sebesar 43,4%.

Dari penelitian ini ditemukan bahwa sebesar 43,4% sikap remaja putri ditentukan oleh pengetahuan mereka tentang vaksinasi HPV. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Putu Martina yang menyatakan bahwa tingkat pengetahuan siswi tentang kanker serviks berbanding lurus dengan motivasi mereka untuk melakukan vaksinasi HPV. (Martina, Wardana, & Puspaningrat) Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Christine juga menunjukkan hal yang sama yakni baiknya pengetahuan responden tentang vaksin HPV meningkatkan peluang 13,6 kali lebih besar bagi mereka untuk memiliki sikap positif terhadap vaksin HPV. (Dethan & Suariyani, 2017)

Dalam penelitian yang lain, ditemukan bahwa kurangnya pengetahuan adalah salah satu dari tiga penghalang utama bagi remaja untuk melakukan imunisasi HPV disamping kekhawatiran atas keamanan vaksin HPV dan biaya yang harus dikeluarkan. (Chen, et al., 2021) Sedangkan faktor lain yang juga mempengaruhi motivasi remaja putri untuk menjalani vaksinasi HPV adalah ada tidaknya dukungan dari keluarga. (Widiasih, Kurniawati, & Hendrawati, 2024)

SIMPULAN

Tidak ada hubungan antara pengetahuan dan sikap remaja putri tentang infeksi HPV, namun ada hubungan antara pengetahuan dan sikap remaja putri tentang vaksinasi HPV di Kota Ternate sebesar 65,7%.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziyah, Sumarni, S., & Ngadiyono. (2017). Faktor Resiko yang Berhubungan dengan Kejadian Kanker Serviks; Studi Kasus di RSUP Dr. Kariadi Semarang. *Jurnal Riset Kesehatan*, 20-25.
- Bethesda (MD). (2024). *PDQ Cancer Information Summaries. Cervical Cancer Treatment: Patient Version*. US: National Cancer Institute. Retrieved from <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK65985/>
- Bruni L, A. G. (2023). *Human Papillomavirus and Related Diseases in the World*. Barcelona: ICO/IARC Information Centre on HPV and Cancer (HPV Information Centre). Retrieved from <https://hpvcentre.net/statistics/reports/XWX.pdf>
- Chen, G., Wu, B., Dai, X., Zhang, M., Liu, Y., Huang, H., . . . Wu, Z. (2021). Gender Differences in Knowledge and Attitude towards HPV and HPV Vaccine among College Students in Wenzhou, China. *Vaccines*, 10(1). doi:<https://doi.org/10.3390/vaccines10010010>
- Dethan, C. M., & Suariyani, N. P. (2017). Pengetahuan dan Sikap tentang Perilaku

Vaksinasi HPV pada Siswi SMA Swasta. *Jurnal MKMI*, 167-175.

Dwipoyono, B. (2007). Kanker Serviks dan Vaksin HPV. *Indonesian Journal of Cancer*, 87-91. Retrieved from <https://www.indonesianjournalofcancer.or.id/e-journal/index.php/ijoc/article/download/16/10>

Gustiana, D., Dewi, Y. I., & Nurchayati, S. (2014). Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku pencegahan kanker serviks pada wanita usia subur. *JOM PSIK*, 1.

Martina, P., Wardana, K. E., & Puspaningrat, L. P. (n.d.). Hubungan pengetahuan dan sikap remaja putri tentang kanker serviks terhadap motivasi remaja melakukan vaksinasi HPV di SMA Negeri 1 Kubutambahan. *Prosiding Simposium Kesehatan Nasional*.

Rahayu, A. S. (2010, Oktober). Infeksi Human Papilloma Virus (HPV) dan Pencegahannya pada Remaja dan Dewasa Muda. *Jurnal Biologi Papua*, 2(2), 81-88. Retrieved from <https://ejournal.uncen.ac.id/index.php/JBP/article/download/564/501>

WHO. (2022). Human Papillomavirus vaccines: WHO position paper (2022 update). *Weekly Epidemiological Record*, 645-672. Retrieved from <https://www.who.int/publications/i/item/who-wer9750-645-672>

Widiasih, R., Kurniawati, A. P., & Hendrawati. (2024). A Correlation Study of Family Support and Adolescent's Motivation in Participating the HPV Vaccination. *Jurnal Aisyah: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 577-589. Retrieved from <https://aisyah.journalpress.id/index.php/jika/article/viewFile/2353/pdf>